

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN PERKEMBANGAN KOGNITIF PESERTA DIDIK DI SDN 1 SURANENGGALA KULON

Virren Seky Aursane¹, Reva Aulia Agustin², Fitra Rahma Dani³, Nurkholis⁴
Universitas Muhammadiyah Cirebon, Indonesia^{1,2,3,4}
Email: virrensekyaursanee@gmail.com

Keywords

Keywords:
Strategy, Cognition,
Teacher

Abstract

This study aims to examine the strategies used by teachers to enhance the cognitive development of students at SDN 1 Suranenggala Kulon. Teachers play a highly significant role in promoting students' cognitive growth, especially at the elementary school level. This research explores the strategies implemented by teachers at SDN 1 Suranenggala Kulon to improve students' critical, analytical, and creative thinking skills. A qualitative approach was used in this study, involving observation, interviews, and data analysis. The results indicate that active learning methods, integration of interactive learning media, and the adaptation of materials to meet individual student needs are the main effective strategies. This approach not only creates a conducive learning environment but also supports optimal cognitive development.

Kata Kunci:
Strategi, Kognitif,
Guru

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi-strategi yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan perkembangan kognitif peserta didik di SDN 1 Suranenggala Kulon. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan kognitif siswa, terutama di jenjang sekolah dasar. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok, praktik langsung, serta pemanfaatan media interaktif menjadi pendekatan yang dominan dan efektif dalam merangsang kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan analitis peserta didik. Guru juga menyesuaikan materi pembelajaran dengan kebutuhan individu siswa untuk memaksimalkan hasil belajar. Tantangan seperti keterbatasan fasilitas dan waktu menjadi kendala, namun dapat diatasi melalui kolaborasi antara guru, sekolah, dan orang tua. Strategi-strategi ini membuktikan bahwa peran guru sangat vital dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan merangsang perkembangan kognitif secara optimal.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memainkan peran penting dalam membentuk fondasi perkembangan kognitif peserta didik. Di tingkat sekolah dasar, guru memiliki peran strategis sebagai fasilitator pembelajaran untuk membantu peserta didik

mengembangkan kemampuan berpikir, memahami, dan menganalisis. Strategi yang diterapkan oleh guru sangat berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan pembelajaran dan pencapaian potensi kognitif peserta didik secara maksimal. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Suranenggala Kulon merupakan salah satu institusi pendidikan yang terus berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pendekatan-pendekatan inovatif. Guru-guru di sekolah ini dihadapkan pada tantangan untuk menciptakan strategi yang efektif dalam memaksimalkan perkembangan kognitif peserta didik, mengingat keberagaman karakteristik dan potensi peserta didik. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji strategi yang digunakan oleh guru dalam menunjang dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai upaya dan dampak dari penerapan strategi tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan perkembangan kognitif peserta didik di SDN 1 Suranenggala Kulon. Melalui berbagai pendekatan, guru menciptakan lingkungan belajar yang merangsang rasa ingin tahu, mendorong kreativitas, serta membangun kebiasaan berpikir reflektif. Dalam proses pembelajaran, guru di SDN 1 Suranenggala Kulon menggunakan berbagai strategi inovatif untuk meningkatkan perkembangan kognitif peserta didik sehingga peserta didik lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran ketika strategi ini diterapkan. Selain itu, guru juga berperan dalam membantu peserta didik menemukan cara belajar yang efektif, sehingga mereka dapat memahami dan menerapkan materi dengan lebih baik dalam kehidupan sehari-hari.

Upaya meningkatkan perkembangan kognitif ini juga mencakup pembentukan keterampilan seperti daya ingat, pemrosesan informasi, dan kemampuan inovasi. Semua ini bertujuan agar peserta didik tidak hanya mampu menyerap kemampuan, tetapi juga menggunakannya secara kreatif dan kritis dalam berbagai situasi yang mereka hadapi. Melalui perkembangan kognitif fungsi pikir dapat digunakan dengan cepat dan tepat untuk memecahkan suatu masalah.

Di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Suranenggala Kulon kemampuan kognitif peserta didik dapat ditingkatkan melalui pemberian pengulangan materi kepada peserta didik dengan memberikan sedikit-sedikit pertanyaan yang dapat merangsang kemampuan kognitif peserta didik, untuk itu seorang guru Sekolah Dasar (SD) harus memiliki wawasan yang luas serta pemahaman yang baik terhadap perkembangan kognitif

peserta didik dan kegiatan-kegiatan apa saja yang cocok diberikan kepada peserta didik untuk meningkatkan kemampuan kognitif mereka.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dan menggunakan jenis analisis deksriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat pendeksripsikan serta menganalisis berupa fenomena yang terjadi, tentang sikap dan perilaku sosial, pemikiran seseorang baik secara pribadi maupun kelompok. Jadi data yang disajikan oleh peneliti yaitu berupa rangkaian kata-kata dari yang telah diteliti. Dalam kegiatan penelitian tentunya peneliti ikut berperan aktif dan terlibat didalamnya serta ikut mencermati hal-hal kecil yang dilakukan oleh kegiatan sekolah. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai strategi guru dalam meningkatkan perkembangan kognitif peserta didik di SDN 1 Suranenggala Kulon. Lokasi penelitian ditetapkan di SDN 1 Suranenggala Kulon, dengan partisipan utama penelitian berupa guru, kepala sekolah, dan beberapa peserta didik. Pemilihan lokasi dan partisipan dilakukan secara purposif, berdasarkan relevansi mereka dengan tujuan penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik. Wawancara semi-terstruktur diterapkan untuk menggali informasi dari guru dan kepala sekolah mengenai strategi pembelajaran yang diterapkan, termasuk tantangan dan hasil yang diperoleh. Observasi langsung di dalam kelas digunakan untuk mencermati secara rinci bagaimana strategi tersebut diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Dokumentasi juga dilibatkan untuk mengkaji berbagai dokumen pendukung, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan catatan evaluasi perkembangan peserta didik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa guru di SDN 1 Suranenggala Kulon menggunakan berbagai strategi inovatif untuk meningkatkan perkembangan kognitif peserta didik. Strategi yang paling dominan adalah penerapan metode pembelajaran aktif, seperti diskusi kelompok, praktik langsung, dan penggunaan alat peraga. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga terbukti efektif dalam merangsang minat belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan perkembangan kognitif peserta didik di SDN 1 Suranenggala Kulon. Observasi kelas menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran ketika strategi ini diterapkan. Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa mereka menyadari pentingnya pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa untuk mengoptimalkan perkembangan kognitif. Dokumentasi berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mengungkap bahwa strategi-strategi dirancang dengan mempertimbangkan tujuan kognitif yang spesifik, seperti kemampuan analisis, pemecahan masalah, dan kreativitas.

Strategi-strategi yang diterapkan menunjukkan hasil yang positif terhadap perkembangan kognitif peserta didik. Pendekatan berbasis proyek, misalnya, mendorong peserta didik untuk berfikir kreatif dan mandiri. Penggunaan media interaktif juga meningkatkan minat belajar peserta didik, sehingga mereka lebih aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, pendekatan kolaboratif memperkuat kemampuan sosial dan kognitif siswa secara bersamaan. Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan fasilitas dan waktu yang tersedia untuk menerapkan strategi-strategi tersebut secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan dukungan lebih lanjut dari pihak sekolah dan orang tua untuk mengatasi kendala ini.

Strategi pengajaran yang efektif berperan penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Seorang guru yang mampu menerapkan strategi yang tepat dapat meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran. Salah satu pendekatan utama yang dapat digunakan adalah pembelajaran diferensiasi. Strategi ini menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan kemampuan dan gaya belajar setiap peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi lebih inklusif dan efektif. Selain itu, pembelajaran aktif merupakan cara yang baik untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dengan mendorong mereka terlibat dalam diskusi, kerja kelompok, eksperimen, dan aktivitas interaktif lainnya.

Seorang guru yang terus mengembangkan strategi pengajaran akan mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi setiap peserta didik.

4. KESIMPULAN

Strategi Guru dalam Meningkatkan Perkembangan Kognitif Peserta Didik

menunjukkan bahwa guru memegang peran sentral dalam membentuk dan mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik. Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya dituntut untuk mengajar secara teknis, tetapi juga harus mampu merancang strategi yang mendorong siswa untuk berpikir aktif, kritis, dan kreatif. Melalui pendekatan yang tepat, seperti penggunaan metode pembelajaran aktif, pemanfaatan media yang menarik, dan penciptaan suasana belajar yang kondusif, guru dapat menstimulasi perkembangan kognitif peserta didik secara optimal. Selain itu, guru juga perlu memahami karakteristik peserta didik agar strategi yang diterapkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang baik, guru dapat membimbing peserta didik tidak hanya untuk memahami materi, tetapi juga untuk mengasah kemampuan berpikir mereka secara mendalam dan berkelanjutan.

Sarannya agar guru terus meningkatkan kompetensinya dalam menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dukungan dari pihak sekolah dan orang tua sangat diperlukan, terutama dalam penyediaan fasilitas belajar dan pendampingan di rumah. Evaluasi berkala terhadap strategi pembelajaran juga penting untuk memastikan efektivitasnya dalam meningkatkan perkembangan kognitif siswa. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran perlu dioptimalkan guna menumbuhkan minat dan keterlibatan aktif peserta didik.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, C. F., & Citrawati, T. (2024). ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK DALAM TEKS NARASI SISWA KELAS IV DI SDN KAUMAN 3. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(7).
- Alimah, M., & Indihadi, D. (2022). Analisis Teks Narasi Implementasi Strategi Mind Mapping Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5512-5519.
- Ambarsari, R. Y., Santoso, A. B., Asfuri, N. B., & Nurjihah, I. (2023). Analisis kemampuan menulis teks narasi kelas III SD Negeri Ngarum 3 Kecamatan Ngrampal Kabupaten Sragen. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 6(1), 50-59.
- Dinihari, M., Azima, N. F., & Suriani, A. (2025). PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS NARASI MENGGUNAKAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING

BERBATUAN MEDIA POWERPOINT DI KELAS IV SD NEGERI 034 ENOK
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR. *EDU RESEARCH*, 6(1), 2037-2052.

- Habibah, L. C., & Muftianti, A. (2020). Pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks narasi pada siswa kelas V SD dengan menggunakan metode SQ3R. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 3(6), 327-334.
- Indihadi, D. (2021). Analisis Keterampilan Menulis Teks Narasi Peserta Didik di Kelas V Sekolah Dasar. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 5(2), 114-123.
- Khairunnisa, F. (2020, January). Problematika pembelajaran menulis teks narasi di Sekolah Menengah Pertama. In *Seminar Bahasa dan Sastra Indonesia (Vol. 2, No. 1, pp. 145-151)*.
- Sabilla, S., Khairani, L. P., & Syaputra, E. (2022). Menganalisis Kemampuan Gemar Membaca Teks Narasi Siswa Di Man 2 Deli Serdang. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 159-164.
- Saputra, I. J. (2021). Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kosakata terhadap Keterampilan Menulis Teks Naratif. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 4(1), 19-28.
- Zahara, H., Arisyanto, P., & Basyar, M. A. K. (2023). ANALISIS KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI BERBANTU MEDIA GAMBAR BERSERI KELAS IV SD NEGERI NGEMPLAKREJO. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(04), 971-983.